PENGARUH KONSELING PENDEKATAN EKSISTENSIAL HUMANISTIK TERHADAP KETERAMPILAN KOMUNIKASI INTERPERSONAL SISWA DI SMA NEGERI 1 PANGKEP

S K R I P S I

Diajukan untuk Memenuhi Sebagai Persaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan pada Jurusan Ilmu Pendidikan Program Studi Bimbingan dan Konseling STKIP Andi Matappa

MUHAMMAD REZKY
917862010023

JURUSAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI BIMBINGAN KONSELING
STKIP ANDI MATAPPA
2021

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/OdswOKTJMRPs_y2ioiSCgg

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi dengan Judul : **PENGARUH KONSELING PENDEKATAN EKSISTENSIAL HUMANISTIK TERHADAP KETERAMPILAN KOMUNIKASI INTER PERSONAL SISWA DI SMA NEGERI 1 PANGKEP**

Atas Nama Saudari :

1. Nama : MUHAMMAD REZKY
2. NPM : 917862010023
3. Jurusan : Ilmu Pendidikan
4. Program Studi : Bimbingan dan Konseling

Setelah diperiksa/diteliti telah memenuhi persyaratan untuk dipertahankan dalam ujian skripsi.

Disetujui Oleh

Pembimbing 1	Pembimbing 2
SALMIATI. S.Pd, M.Pd	**PUTRA JAYA. S.Pd, M.Pd**

Diketahui Oleh

Ketua STKIP Andi Matappa Pangkep	Ketua Jurusan/Program Bimbingan dan Konseling
A. ZAM IMMAWAN ALAM, SH, MH	**SALMIATI. S.Pd, M.Pd**

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/OdswOKTJMRPs_y2ioiSCgg

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Diterima oleh Panitia Ujian Skripsi Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan (STKIP) Andi Matappa, sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada hari Senin 6 Desember 2021.

Disahkan Oleh:
Ketua Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Andi Matappa

A. ZAM IMMAWAN ALAM, SH. MH.

Dengan Susunan Panitia Ujian sebagai berikut:

Ketua : SALMIATI, S.Pd., M.Pd. (.....)

Sekretaris : PUTRA JAYA, S.Pd., M.Pd. (.....)

Penguji : 1. HASBAHUDDIN, S.Pd., M.Pd. (.....)

2. A. AZTRI FITHRAYANI ALAM, SH., S.Pd., M.H. (.....)

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Pembimbing : 1. SALMIATI, S.Pd., M.Pd. (.....)

2. PUTRA JAYA, S.Pd., M.Pd. (.....)

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/OdswOKTJMRPs_y2ioiSCgg

BISMILLAHI RAHMANI RAHIM

Yang bertanda tangan dibawah ini menerangkan bahwa:

Nama : **MUHAMMAD REZKY**

Npm : 917862010023

Tempat Tanggal Lahir : Pangkep 1 September 1997

Alamat : Jln Lamaruddani Kecamatan Pangkajene Kabupaten Pangkep

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa isi skripsi ini adalah tanggung jawab saya sendiri dan segala sesuatunya dikemudian hari adalah tanggung jawab saya sendiri. Apabaila dikemudian hari ternyata skripsi ini, baik sebahagian maupun seluruhnya, tiruan, duplikat atau dibuatkan maka predikat Kesarjanaan saya dapat dinyatakan batal demi hukum.

Pangkajene, 2021

Yang Membuat Pernyataan

MUHAMMAD REZKY

MOTTO

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/OdswOKTJMRPs_y2ioiSCgg

ALLAH Tidak Membebani Seseorang Melainkan Sesuai Dengan Kesanggupannya
(Q.s. Al-Baqarah. 286)

“Ilmu adalah jalan kesuksesan”

Karya ini kupersembahkan kepada
Keluarga, dan teman-teman yang telah mendukung
Hanya Allah yang mampu membalas nasehat, doa dan kasih
Sayang kalian kepadaku selama hidup dan langkahku dalam
Menggapai cita-cita
Amin.....

ABSTRAK

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/OdswOKTJMRPs_y2ioiSCgg

MUHAMMAD REZKY, 2021. Pengaruh konseling pendekatan eksistensial humanistik terhadap keterampilan komunikasi interpersonal siswa di SMA Negeri 1 Pangkep Dibimbing oleh: Salmiati, sebagai pembimbing 1 dan Putra Jaya, sebagai pembimbing 2.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: 1) Bagaimanakah kemampuan komunikasi interpersonal siswa sebelum diberikan pendekatan *eksistensial humanistik* di SMA Negeri 1 Pangkep? 2) Bagaimanakah kemampuan komunikasi interpersonal siswa setelah diberikan pendekatan *eksistensial humanistik* di SMA Negeri 1 Pangkep?, 3) Apakah pendekatan *eksistensial humanistik* dapat meningkatkan kemampuan komunikasi interpersonal pada siswa SMA Negeri 1 Pangkep? Tujuan Penelitian ini adalah 1) Untuk mengetahui kemampuan komunikasi interpersonal siswa sebelum diberikan pendekatan *eksistensial humanistik* di SMA Negeri 1 Pangkep. 2) Untuk mengetahui kemampuan komunikasi interpersonal siswa setelah diberikan pendekatan *eksistensial humanistik* di SMA Negeri 1 Pangkep. 3) Untuk mengetahui apakah pendekatan *eksistensial humanistik* dapat meningkatkan kemampuan komunikasi interpersonal pada siswa SMA Negeri 1 Pangkep.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan angket, dengan sampel penelitian sebanyak 10 Siswa yang tersebar di 7 kelas. Jenis penelitian adalah penelitian *kuantitatif*, hipotesis dalam penelitian yang berbunyi " Terdapat pengaruh konseling pendekatan esksistensial humanistik terhadap peningkatan komunikasi interpersonal siswa SMAN 1 Pangkep

Dapat ditarik kesimpulan bahwa: 1) Gambaran pelaksanaan konseling *eksistensial humanistik* di SMA Negeri 1 Pangkep secara umum terlihat bahwa siswa aktif dalam mengikuti setiap tahapan kegiatan konseling pendekatan eksistensial humanistik dilakukan dengan 1) tahapan pembentukan, peralihan, kegiatan eksistensial humanistik, dan pengakhiran 2) kesimpulan bahwa selama tiga (3) kali pertemuan terjadi perubahan perilaku keterampilan komunikasi interpersonal yang semula memiliki keterampilan komunikasi interpersonal rendah menjadi lebih baik dalam hubungan komunikasi dengan teman-temannya maupun dengan bapak dan ibu gurunya di sekolah. 2) Kemampuan komunikasi interpersonal siswa dapat ditingkatkan dengan menggunakan konseling pendekatan eksistensial humanistik. Kemampuan komunikasi interpersonal siswa sebelum perlakuan konseling eksistensial humanistik berada pada kategori sedang dan setelah diberikan perlakuan maka kemampuan komunikasi interperosnal siswa meningkat pada kategori tinggi. 3) Pendekatan *eksistensial humanistik* berpengaruh terhadap kemampuan komunikasi interpersonal pada siswa SMA Negeri 1 Pangkep.

Kata kunci: Konseling Pendekatan Eksistensial Humanistik, Komunikasi Interpersonal

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَٰنِ الرَّحِيمِ

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/OdswOKTJMRPs_y2ioiSCgg

Dengan menyebut nama Tuhan Yang Maha Pengasih lagi Penyayang, penulis panjatkan rasa syukur kehadirat-Nya, Tuhan semesta alam, hanya karena rahmat dan ridho-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan proposal ini dengan baik. Sholawat serta salam semoga senantiasa tetap tercurahkan kepada junjungan Nabi Besar Muhammad SAW sebagai pendidik dan sentral suri tauladan bagi setiap manusia dimana tempat dan segala zaman.

Dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis menyadari tanpa bantuan semua pihak terutama dari dosen pembimbing dan teman-teman seperjuangan niscaya skripsi ini tidak akan dapat diselesaikan. Penulis ucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dan memberi motivasi dalam penulisan skripsi ini terutama kepada yang terhormat .

1. Ibu Hj. Zaorah Sapan, S.Pd Selaku Ketua Yayasan Matahari yang membina STKIP Andi Matappa.
2. A. Zam Immawan, SH. MH Selaku Ketua STKIP Andi Matappa .
3. Ibu Salmiati, S.Pd, M.Pd sebagai Ketua jurusan/program studi Bimbingan dan Konseling Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan (STKIP)Andi Matappa.
4. Ibu Salmiati, S.Pd, M.Pd (pembimbing I) dan Bapak Putra Jaya, S.Pd, M.Pd (pembimbing II) yang selalu siap sedia memberikan bimbingan dan petunjuk khusus tentang penyusunan proposal ini.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/OdswOKTJMRPs_y2ioiSCgg

5. Bapak / Ibu Dosen STKIP Andi Matappa yang telah mendidik dan memberikan pengetahuan kepada kami.
6. Kedua Orang tuaku, keluarga dan sahabat yang selalu memberikan semangat dan bantuan moril dan materil dalam penyusunan proposal ini.

Rekan-rekan siswa yang telah banyak memberikan pertimbangan dan kritikan yang sifatnya membangun demi kesempurnaan proposal ini. Akhirnya penulis menyadari bahwa penyusunan proposal ini masih banyak kekurangan, namun penulis berharap semoga proposal ini dapat bermanfaat bagi penulis sendiri dan para pembaca pada umumnya.

Pangkep, 2021

Penulis

Muhammad Rezky

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/OdswOKTJMRPs_y2ioiSCgg

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL.....i
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING.....ii
LEMBAR PENGESAHAN UJIAN.....iii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI iv
MOTTO v
ABSTRAK vi
KATA PENGANTAR vii
DAFTAR ISI.....ix
DAFTAR TABEL xi
DAFTAR LAMPIRAN xii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah..... 1

B. Rumusan Masalah..... 5

C. Tujuan Penelitian..... 6

D. Manfaat Hasil Penelitian..... 6

BAB II TINJAUAN PUSTAKA, KERANGKA PIKIR, DAN HIPOTESIS

A. Kajian Pustaka..... 8

1. Pendekatan *Eksistensial Humanistik*..... 8

a. Pengertian Pendekatan *Eksistensial Humanistik*..... 8

b. Ciri-Ciri Pendekatan *Eksistensial Humanistik*..... 11

c. Tujuan Pendekatan *Eksistensial Humanistik*..... 14

d. Langkah-Langkah Pendekatan *Eksistensial Humanistik*..... 16

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/OdswOKTJMRPs_y2ioiSCgg

e. Proses dan Teknik Pendekatan Eksistensial..... 19
f. Kekuatan Pendekatan Eksistensial..... 22
2. Keterampilan Komunikasi Interpersonal..... 24
a. Pengertian Keterampilan Komunikasi Interpersonal..... 24
b. Aspek Keterampilan Komunikasi Interpersonal..... 27
c. Ciri-Ciri Keterampilan Komunikasi Interpersonal..... 29
d. Fungsi Keterampilan Komunikasi Interpersonal..... 32
e. Tujuan Keterampilan Komunikasi Interpersonal..... 39
f. Pentingnya Keterampilan Komunikasi Interpersonal..... 43
a. Kerangka Pikir..... 47
b. Hipotesis Tindakan..... 49
BAB III METODE PENELITIAN
A. Lokasi Penelitian..... 48
B. Pendekatan dan Jenis Penelitian..... 48
C. Variabel dan Desain Penelitian..... 49
D. Defenisi Operasional Variabel..... 50
E. Populasi dan Sampel..... 51
F. Teknik dan Prosedur Pengumpulan Data..... 53
G. Teknik Analisis Data..... 58
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN
A. Hasil Penelitian 61
B. Pembahasan 76

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/OdswOKTJMRPs_y2ioiSCgg

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan 84

B. Saran-Saran..... 85

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/OdswOKTJMRPs_y2ioiSCgg

DAFTAR TABEL

1.	Tabel 3.1	Keadaan Siswa Kelas X SMAN 1 Pangkep	52
2.	Tabel 3.2	Penyebaran Sampel Penelitian	53
3.	Tabel 3.3	Distribusi Pemberian Skor	54
4.	Tabel 3.4	Kategori Hasil Angket	55
5.	Tabel 3.5	Kriteria Penentuan Hasil Observasi	57
6.	Tabel 4.1	Gambaran Tingkat Persentase Siswa Sangat Mengikuti Konsedling Pendekatan eksistensial humanistik	68
7.	Tabel 4.2	Statistik Skor Pengaruh Konseling Pendekatan *Eksistensial Humanistik* terhadap Keterampilan Komunikasi Interpersonal	70
8.	Tabel 4.3	Analisis Persentase Distribusi Frekuensia Hasil Angket Sebelum dan Sesudah Konseling Pendekatan Konseling Pendekatan Eksistensial humanistik *Eksistensial humanistik*	72
9.	Tabel 4.4	Test Of Homogenity Of Variance	74

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/OdswOKTJMRPs_y2ioiSCgg

DAFTAR LAMPIRAN

1. Lampiran 1 Kisi-Kisi Angket Uji Coba 76
2. Lampiran 2 Angket Uji Coba 77
3. Lampiran 3 Tabulasi Hasil Angket Uji Coba 81
4. Lampiran 4 Uji Validasi Hasil Angket Uji Coba 82
5. Lampiran 5 Kisi-Kisi Angket Penelitian 83
6. Lampiran 6 Angket Penelitian 84
7. Lampiran 7 Tabulasi Hasil Angket Pretest 87
8. Lampiran 8 Tabulasi Hasil Angket Posttest 88
9. Lampiran 9 Prosedur Pelaksanaan Eksistensial Humanistik 89
10. Lampiran 10 Prosedur Pelaksanaan Penelitian Eksperimen 91
11. Lampiran 11 Skenario Pelaksanaan Penelitia 92
12. Lampiran 12 Pedoman Observasi 95
13. Lampiran 13 Hasil Observasi 96
14. Lampiran 14 Analisis SPSS 99
15. Lampiran 15 Tabel r Product Moment 105
16. Lampiran 16 Distribusi Tabel z 106
17. Hasil Angket Pengisian Siswa 107
18. Dokumentasi Penelitian 115
19. Surat Keterangan Perbaikan Seminar 119
20. Surat Keterangan Validasi Instrumen 121
21. Surat Ijin Melakukan Penelitian 122
22. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian 124
23. Riwayat Hidup 125

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/OdswOKTJMRPs_y2ioiSCgg

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Usaha yang di lakukan manusia dalam membantu masalah manusia tidak mungkin tanpa mengenal dengan baik tentang manusia itu sendiri.Unik dan rumitnya perilahal manusia sebagai makhluk individu, telah melahirkan bermacam-macam konsep dan pandangan.Toeri humanistik di kembangkan oleh Maslow tahun 1908-1970 di Amerika serkat. Dasar falsafah yang menganggap bahwa manusia pada dasarnya baik dan layak di hormati dan mereka akan bergerak ke arah realisasi potensi-potensi mereka, manakala kondisi lingkungannya memberikan kemungkinan.

Terapi eksistensial berpijak pada premis bahwa manusia tidak bisa melarikan diri dari kebebasan dan bahwa kebebasan dan tanggung jawab itu saling berkaitan. Dalam terapeutiknya, pendekatan eksistensial humanistic memusatkan perhatian pada asumsi – asumsi filosofis yang melandasi terapi. Pendekatan eksistensial humanistic menyajikan suatu landasan filosofis bagi orang – orang dalam hubungan dengan sesamanya yang menjadi ciri khas, kebutuhan yang unik dan menjadi tujuan konselingnya, dan yang melalui implikasi – implikasi bagi usaha membantu individu dalam menghadapi pertanyaan – pertanyaan dasar yang menyangkut keberadaan manusia. Pada dasarnya terapi eksistensial memiliki tujuan untuk meluaskan kesadaran diri klien, dan karenanya meningkatkan kesanggupan pilihannya, yakni bebas dan bertanggung jawab atas arah hidupnya.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/OdswOKTJMRPs_y2ioiSCgg

Dalam pandangan teori humanistik, manusia bertanggung jawab terhadap hidup dan perbuatan mereka sendiri serta mempunyai kebebasan dan kemampuan untuk mengubah sikap dan perilaku mereka sendiri Corey (2010.p,35) menyatakan bahwa "Yang paling diutamakan dalam konseling eksistensial-humanistik adalah hubunganya dengan klien. Kualitas dari dua orang yang bertatap muka dalam situasi konseling merupakan stimulus terjadinya perubahan yang positif. Artinya psikologi humanistik sangat memperhatikan tentang dimensi manusia dalam berhubungan dengan lingkungannya secara manusiawi dengan menitik-beratkan pada kebebasan individu untuk mengungkapkan pendapat dan menentukan pilihannya, nilai-nilai, tanggung jawab personal, otonomi, tujuan dan pemaknaan.

Bimbingan dan konseling merupakan bagian tak terpisahkan dari sebuah sistem pendidikan. Aisyah (2014, p.78) menyatakan "layanan bimbingan dan konseling merupakan bagian integral dalam pendidikan dan memiliki kontribusi terhadap keberhasilan pendidikan di sekolah". Dalam hal ini konseling merupakan suatu proses pemberian pelayanan bantuan yang dilakukan oleh konselor kepada klien untuk dapat mengatasi permasalahan klien Yulianto (2015,p.117) "Pada penelitian ini, obyek yang akan diteliti adalah tentang siswa SMA yang rata-rata berusia 15-17 tahun dan mereka memiliki permasalahan berkenaan dengan komunikasi di masa pandemic".

Permasalahan bagi tiap individu sering terjadi dalam kehidupan sehari-hari, baik permasalahan yang berhubungan langsung dengan dirinya. Itu timbul karena adanya komunikasi yang terhambat. Tiap manusia harus berusaha mengungkapkan

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/OdswOKTJMRPs_y2ioiSCgg

perasaan maupun pendapat yang ada dalam dirinya untuk meringankan permasalahan yang dihadapinya, begitupun dengan remaja dan dalam hal ini siswa SMA yang mengalami kurangnya keterampilan dalam berkomunikasi. Dalam menjalin hubungan dengan orang lain, setiap manusia memerlukan kemampuan komunikasi melalui komunikasi individu menciptakan dan mengelola hubungan.

Komunikasi interpersonal terjadi pada dua orang atau lebih. Proses komunikasi ini menghasilkan umpan balik (feedback). Berikut penjelasan lebih lengkap tentang komunikasi interpersonal. Komunikasi interpersonal bisa disebut komunikasi antarpribadi. Efektivitas antarpribadi ditentukan oleh seberapa jelas pesan yang disampaikan. Komunikasi intrapersonal mengarah pada sebuah komunikasi di dalam diri seseorang. Hal ini adalah sebuah proses memikirkan, mengevaluasi, merasakan, serta menafsirkan sebuah peristiwa di dalam pemikiran seseorang. Komunikasi intrapersonal menjadi bentuk komunikasi pada manusia yang paling murni serta paling dasar. Pada setiap momen dalam kehidupan, manusia mendapatkan pesan melalui mata, kulit, telinga, hidung, ataupun alat indera lainnya. Sebelum memulai untuk menjawab atau merespon pesan tersebut, manusia melakukan komunikasi intrapersonal pada dirinya berdasarkan persepsi serta pengalaman sebelumnya. Orang yang berbeda mungkin akan merespon pesan tunggal secara berbeda karena pada perbedaan inilah dalam persepsi serta pengalaman mereka.

Berdasarkan hal tersebut, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Pengaruh Konseling Pendekatan *Eksistensial Humanistik* Terhadap Keterampilan Komunikasi Interpersonal Siswa di SMA Negeri 1 Pangkep"

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/OdswOKTJMRPs_y2ioiSCgg

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian diatas, maka yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana gambaran pelaksanaan konseling *eksistensial humanistik* di SMA Negeri 1 Pangkep?
2. Bagaimanakah kemampuan komunikasi interpersonal siswa sebelum dan setelah diberikan pendekatan *eksistensial humanistik* di SMA Negeri 1 Pangkep?
3. Apakah pendekatan *eksistensial humanistik* berpengaruh terhadap kemampuan komunikasi interpersonal pada siswa SMA Negeri 1 Pangkep?

C. Tujuan penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui:

1. Untuk mengetahui gambaran pelaksanaan konseling *eksistensial humanistik* di SMA Negeri 1 Pangkep.
2. Untuk mengetahui kemampuan komunikasi interpersonal siswa sebelum dan setelah diberikan pendekatan *eksistensial humanistik* di SMA Negeri 1 Pangkep?
3. Untuk mengetahui apakah pendekatan *eksistensial humanistik* berpengaruh terhadap kemampuan komunikasi interpersonal pada siswa SMA Negeri 1 Pangkep?

D. Manfaat Hasil Penelitian

Manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini yaitu sebgai berikut:

1. Manfaat Teoretis
   a. Menambah ilmu pengetahuan terutama ilmu bimbingan dan konseling.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/OdswOKTJMRPs_y2ioiSCgg

b. Menambah wawasan dalam mengembangkan suatu konseling pendekatan eksistensial humanistik dalam meningkatkan keterampilan komunikasi interpersonal peserta didik.

c. Sebagai bahan perbandingan untuk penelitian selanjutnya.

2. Manfaat praktis

a. Bagi sekolah, menjadi sebuah masukan untuk mengembangkan dan menerapkan konseling pendekatan eksistensial humanistik dalam meningkatkan keterampilan komunikasi interpersonal peserta didik.

b. Bagi guru bimbingan dan konseling, hasil penelitian ini diharapkan menjadi salah satu alternatif yang dapat digunakan guru bimbingan dan konseling yang sedang menghadapi siswa yang sulit dalam berkomunikasi.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/OdswOKTJMRPs_y2ioiSCgg

BAB II
KAJIAN PUSTAKA, HIPOTESIS DAN KERANGKA PIKIR

A. Kajian Pustaka

1. Pendekatan Eksistensial Humanistik

a. Pengertian Pendekatan Eksistensial Humanistik

Konseling eksistensial humanistik sangat tepat digunakan dalam rangka

Pendekatan Eksistensial-Humanistik tujuan dasar banyak pendekatan psikoterapi adalah membantu individu agar mampu bertindak, menerima kebebasan dan tanggung jawab untuk tindakan-tindakan/arah hidupnya. Terapi eksistensial terutama berpijak pada premis bahwa manusia tidak bisa melarikan diri dari kebebasan, karena kebebasan dan tanggung jawab itu saling berkaitan. Dalam penerapan-penerapan terapeutiknya, pendekatan eksistensial humanistik memusatkan perhatian pada asumsi-asumsi filosofis yang melandasi terapi.

Pendekatan eksistensial-humanistik menyajikan suatu landasan filosofis bagi orang-orang dalam hubungan dengan sesamanya yang menjadi ciri khas, kebutuhan yang unik dan menjadi tujuan konselingnya, dan yang melalui implikasi-implikasi bagi usaha membantu individu dalam menghadapi pertanyaan-pertanyaan dasar yang menyangkut keberadaan manusia.

Terapi eksistensial humanistik adalah terapi yang sesuai dalam memberikan bantuan kepada klien. Karena mencakup pengakuan eksistensialisme terhadap kekacauan, keniscayaan, keputusasaan manusia kedalam dunia tempat

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/OdswOKTJMRPs_y2ioiSCgg

dia bertangungg jawab atas dirinya. Kartini Kartono (2011.p, 17) dalam kamus psikologinya mengatakan bahwa "Pendekatan eksistensial humanistik adalah salah satu psikoterapi yang menekankan pengalaman subyektif individual kemauan bebas, serta kemampuan yang ada untuk menentukan satu arah baru dalam hidup".

W.S Wingkel (2012.p,383) "Pendekatan eksistensial humanistik adalah konseling yang menekankan implikasi-implikasi dan falsafah hidup dalam menghayati makna kehidupan manusia di bumi ini". Konseling eksistensial humanistik berfokus pada situasi kehidupan manusia di alam semesta, yang mencakup tanggung jawab pribadi, kecemasan sebagai unsur dasar dalam kehidupan batin. Usaha untuk menemukan makna diri kehidupan manusia, keberadaan dalam komunikasi dengan manusia lain, kematian serta kecenderungan untuk mengembangkan dirinya semaksimal mungkin. Suyono Harianto (2011.p,92) menyatakan bahwa "Eksistensial humanistic adalah menganggap bahwa manusia memiliki otoritas terhadap dirinya sendiri dalam menentukan Tindakan, perubahan, serta nasib".

Berdasarkan paparan di atas, dapat disimpulkan teori belajar humanistik belajar dianggap berhasil jika si pelajar memahami lingkungannya dan dirinya sendiri. Siswa dalam proses belajarnya harus berusaha agar lambat laun ia mampu mencapai aktualisasi diri dengan sebaik-baiknya. Teori belajar ini berusaha memahami perilaku belajar dari sudut pandang pelakunya, bukan dari sudut pandang pengamatnya

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/OdswOKTJMRPs_y2ioiSCgg

b. Ciri-Ciri Eksistensial Humanistik

Konseling eksistensial humanistik dalam konseli mengalami eksistensinya secara otentik, dengan menjadi sadar akan keberadaan dan potensinya sendiri dan menjadi sadar akan bagaimana dia harus mengungkap potensinya serta bertindak selaras dengan potensinya itu. Natawidjaya (2009,p.34) "Ada tiga ciri dari keberadaan otentik (1) kesadaran yang penuh tentang saat kini (present moment); (2) memilih cara hidup saat ini; dan (3) mengambil tanggung jawab tentang keputusan pilihan yang telah dibuatnya".

Menurut Henryk Misiak & Virginia Staudt dalam Gawok Yugo Khateli (2016,p.98) "Adapun ciri-ciri dari terapi eksistensial humanistik adalah eksistensialisme, adanya dalil-dalil yang melandasi, berusaha melengkapi dan sasaran eksistensial". Berdasarkan pendapat tersebut maka ciri-ciri terapi eksistensial humanistik adalah:

1. Eksistensialisme bukanlah suatu aliran melainkan suatu gerakan yang memusatkan penyelidikannya manusia sebagai pribadi individual dan sebagai ada dalam dunia (tanda sambung menunjukkan ketakterpisahan antara manusia dan dunia).
2. Adanya dalil-dalil yang melandasi yaitu:
    a. Setiap manusia unik dalam kehidupan batinnya, dalam mempersepsi dan mengevaluasi dunia, dan dalam bereaksi terhadap dunia
    b. Manusia sebagai pribadi tidak bisa dimengerti ddalam kerangka fungsi-fungsi atau unsur-unsur yang membentuknya.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/OdswOKTJMRPs_y2ioiSCgg

c. Bekerja semata-mata dalam kerangka kerja stimulus respons dan memusatkan perhatian pada fungsi-fungsi seperti penginderaan, persepsi, belajar, dorongan-dorongan, kebiasaan-kebiasaan, dan tingkah laku emosional tidak akan mampu memberikan sumbangan yang berarti kepada pemahaman manusia

1. Berusaha melengkapi, bukan menyingkirkan dan menggantikan orientasi-orientasi yang ada dalam psikologi
2. Sasaran eksistensial adalah mengembangkan konsep yang komperehensif tentang manusia dan memahami manusia dalam keseluruhan realitas eksistensialnya, misalnya pada kesadaran, perasaan-perasaan, suasana-suasana perasaan, dan pengalaman-pengalaman pribadi individual yang berkaitan dengan keberadaan individualnya dalam dunia dan diantara sesamanya.

Ajeeng (2013.p,56.) mengemukakan ciri-ciri eksistensial humanistik, yaitu "Eksistensialisme, adanya dalil-dalil yang melandasi, melengkapi segala unsur psikologis, sasaran tentang bagaimana individu memahami perasaannya, memiliki khas tentang tanggung jawab manusia". Berdasarkan pernyataan tersebut maka dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Eksistensialisme merupakan pendekatan yang memusatkan perhatiannya tentang individu yang keberadaannya diakui oleh dunia.
2. Adanya dalil-dalil yang melandasi, pertama, setiap manusia adalah makhluk yang unik dalam mereaksikan dirinya tentang keberadaannya. kedua, manusia memiliki

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/OdswOKTJMRPs_y2ioiSCgg

fungsi masing-masing berdasarkan unsur pribadi yang mem- bentuk. ketiga, dalam sistem persepsinya menggunakan alat penginderaan stimulus- respon.

3. Melengkapi segala unsur psikologis yang ada pada diri tiap individu.
4. Sasarannya tentang bagaimana individu memahami perasaan, dan pengalamannya sebagai hasil keberadaan eksistensialnya.
5. Memiliki khas tentang tanggung jawab manusia, nilai-nilai yang dianut, makna terhadap hidup, kecemasan, keputusan, dan kematian.

Berdasarkan penyataan para ahli tersebut maka dapat di tarik kesimpulan bahwa ciri konseling eksitensial humanistik ini 1) Eksistensialisme merupakan pendekatan yang memusatkan perhatiannya tentang individu yang keberadaannya diakui oleh dunia. 2) Adanya dalil-dalil yang melandasi, pertama, setiap manusia adalah makhluk yang unik dalam mereaksikan dirinya tentang keberadaannya. kedua, manusia memiliki fungsi masing-masing berdasarkan unsur pribadi yang mem-bentuk. ketiga, dalam sistem persepsinya menggunakan alat penginderaan stimulus-respon. 3) Melengkapi segala unsur psikologis yang ada pada diri tiap individu. 4) Sasarannya tentang bagaimana individu memahami perasaan, dan pengalamannya sebagai hasil keberadaan eksistensialnya. 5) Memiliki khas tentang tanggung jawab manusia, nilai-nilai yang dianut, makna terhadap hidup, kecemasan, keputusan, dan kematian.

c. Tujuan Konseling Eksistensial Humanistik

Konseling eksistensial humanistik bertujuan agar klien mengalami keberadaannya secara otentik dengan menjadi sadar atas keberadaan dan potensi-

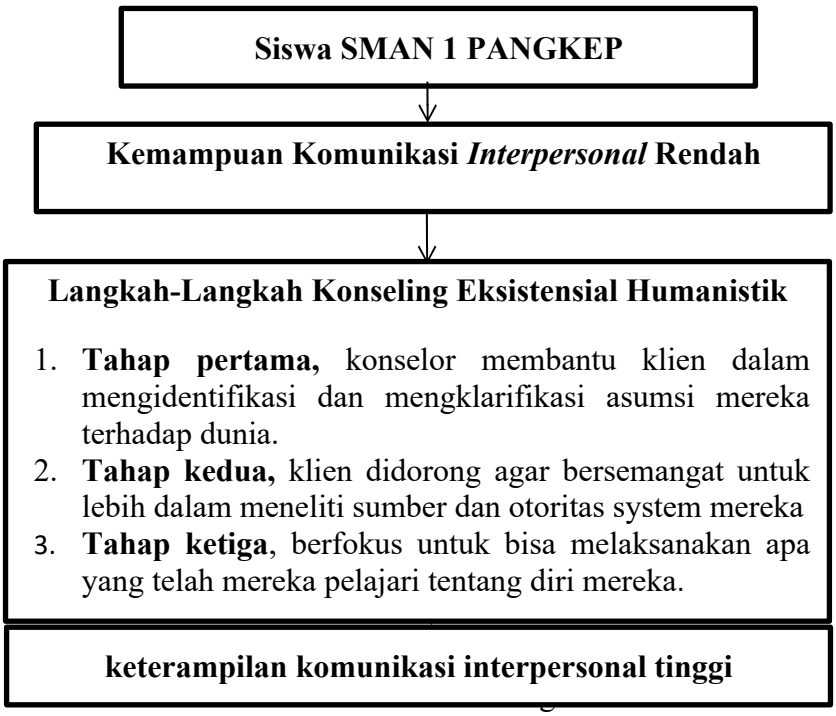
Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/OdswOKTJMRPs_y2ioiSCgg

B. Kerangka Pikir

Pendekatan eksistensial humanistik berfokus pada diri manusia. Pendekatan ini mengutamakan suatu sikap yang menekankan pada pemahaman atas manusia. Pendekatan eksistensial humanistik dalam konseling menggunakan sistem tehnik-tehnik yang bertujuan untuk mempengaruhi konseli. Pendekatan eksistensial humanistik bukanlah merupakan konseling tunggal, melainkan suatu pendekatan yang mencakup konseling-konseling yang berlainan yang kesemuanya berlandaskan konsep-konsep dan asumsi asumsi tentang manusia.konsep-konsep utama pendekatan tehnik eksistensial humanistik yang membentuk landasan bagi konseling yaitu kesadaran diri, kebebasan, tanggung jawab, dan kecemasan, penciptaan makna.

Pendekatan eksistensial humanistik menekankan kondisi-kondisi inti manusia. Perkembangan kepribadian yang normal berlandaskan keunikan masing-masing individu. Determinasi diri dan kecendrungan kearah petumbuhan adalah gagasan sentral. Pendekatan eksistensial humanistik berpijak pada premis bahwa manusia tidak bisa melarikan diri dari kebebasan dan bahwa kebebasan dan tanggung jawab itu saling berkaitan. Dalam terapeutiknya, pendekatan eksistensial humanistik memusatkan perhatian pada asumsi-asumsi filosofis yang melandasi terapi. Pendekatan eksistensial humanistik menyajikan suatu landasan filosofis bagi orang-orang dalam hubungan dengan sesamanya yang menjadi ciri khas, kebutuhan yang unik dan menjadi tujuan konselingnya, dan yang melalui implikasi-implikasi bagi usaha membantu individu dalam menghadapi pertanyaan-pertanyaan dasar yang menyangkut keberadaan manusia.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/OdswOKTJMRPs_y2ioiSCgg



C. Hipotesis

Adapun hipotesis penelitian pada penelitian ini adalah " Terdapat pengaruh konseling *pendektan eksistensial humanistik* terhadap tingkat komunikasi interpersonal siswa SMAN 1 Pangkep".

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/OdswOKTJMRPs_y2ioiSCgg

BAB III
METODE PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian

Berdasarkan pada permasalahan yang telah dikemukakan pada bagian sebelumnya, penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 1 Pangkep, Kecamatan Pangkep, Kabupaten Pangkep yang terletak di jalan Andi mauraga. Peneliti memilih lokasi di SMA Negeri 1 Pangkep, karena disekolah tersebut terdapat problem permasalah yang bermacam-macam salah satunya rendahnya keterampilan komunikasi interpersonal sehingga harus di teliti dengan menggukan pendekatan konseling eksistensial humanistik sebagai dasar atau pilihan dalam menyelesainkan masalah tersebut.

B. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif berlandasakan pada filsafat positivisme, biasa digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu dengan menggunakan instrumen penelitian. Data penelitian yang digunakan berupa angka-angka serta analisis, sehingga disebut dengan metode kuantitatif. Sugiyono (2015.p,14) menyatakan bahwa “Analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan menguji hipotesis yang sudah ditetapkan sebelumnya”.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/OdswOKTJMRPs_y2ioiSCgg

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian eksperimen. Sugiyono (2015.p,87) menyetakan bahwa "Suatu set tindakan dan pengamatan, yang dilakukan untuk mengecek atau menyalahkan hipotesis atau mengenali hubungan sebab akibat antara gejala". Yaitu menerapkan Konseling Pendekatan Eksistensial Humanistik untuk Meningkatkan Keterampilan Komunikasi Interpersonal Siswa di SMA Negeri 1 Pangkep.

C. Variabel dan Desain Penelitian

1. Variabel Penelitian

Identifikasi variabel adalah gejala suatu peristiwa yang keberadaannya dapat diperoleh baik secara langsung maupun tidak langsung. Pada penelitian ini digunakan dua variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas yaitu pelaksanaan konseling pendekatan *eksistensial humanistik* dengan simbol (X) dan variabel terikat adalah peningkatan kemampuan komunikasi interpersonal dengan simbol (Y)

2. Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan pendapat dari Sugiyono (2013.p,46) yang menyatakan bahwa "*One Group Pretest-Posttest* dengan satu macam perlakuan". Di dalam model ini sebelum dimulai perlakuan, kedua variabel diberikan tes awal atau pretest untuk mengukur kondisi awal (O_1). Selanjutnya variabel X diberikan tes sebagai posttest (|O_2).

Secara umum model ini dapat diskemakan sebagai berikut:

O_1	x	O_2

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/OdswOKTJMRPs_y2ioiSCgg

Keterangan :

O_1 : Gambaran peningkatan kemampuan komunikasi interpersonal sebelum perlakuan
X : Perlakuan
O_2 : Gambaran peningkatan kemampuan komunikasi interpersonal setelah perlakuan

D. Defenisi Operasional Variabel

Untuk lebih memahami jenis variabel yang digunakan dalam penelitian ini perlu diberikan defenisi operasional variabel yaitu:

1. Pendekatan eksistensial humanistik adalah suatu pendekatan untuk membntu konseli menjadi sadar atas pilihan-pilihan mereka dan untuk menantang pilihan-pilihan itu dan menerima tanggung jawab yang menyertai penggunaan kebebasan pribadi sehingga manusia mampu mengaktualisasikan dirinya secara optimal dan menemukan tentang kebermaknaan dirinya hidup di dunia, dengan langkah: 1) tahap pertama, konselor membantu klien dalam mengidentifikasi dan mengklarifikasi asumsi mereka terhadap dunia, 2) tahap kedua, klien didorong agar bersemangat untuk lebih dalam meneliti sumber dan otoritas system mereka, 3) tahap ketiga, berfokus untuk bisa melaksanakan apa yang telah mereka pelajari tentang diri mereka.
2. Keterampilan komunikasi interpersonal adalah suatu kemampuan merupakan komunikasi antar komunikator dengan komunikan dalam menyampaikan pesan, gagasan, pernyataan, dan pendapat baik secara verbal dan non verbal kepada orang lain sehingga memiliki makna dan komunikasi yang di terima dan disampaikan bisa dimengerti dengan baik, komunikasi jenis ini dianggap paling efektif dalam upaya mengubah sikap, pendapat atau perilaku seseorang,

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/OdswOKTJMRPs_y2ioiSCgg

karena sifatnya yang dialogis berupa percakapan, dengan: 1) memperjelas perhatian kepada orang lain, 2) menemukan diri sendiri, 3) menemukan dunia luar, 4) membangun serta memelihara hubungan, 5) mempengaruhi perilaku dan sikap, 6) mencari kesenangan, 7) menghindari salah faham.

E. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Sugiyono, (2015.p,117). "Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/ subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk di pelajari dan kemudian di tarik kesimpulannya". Populasi pada penelitian ini dengan jumlah

Tabel 3.1 Keadaan Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Pangkep Tahun Pelajaran 2021 /2022

No	Kelas jurusan	Jenis Kelamin		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
1	X BHS	15	18	33
2	X IPS 1	17	19	36
3	X IPS 2	18	18	36
4	X IPS 3	15	21	36
5	X MIPA 5	13	22	35
6	X MIPA 6	15	21	36
7	X MIPA 7	15	19	34
Jumlah 7 Kelas		**108**	**138**	**246**

Sumber : Tata usaha SMA Negeri 1 Pangkep Tahun Ajaran 2021-2022

2. Sampel

Menurut Sugiyono, (2015.p,118) "Teknik sampling merupakan teknik pengambilan sampel". adapun yang menjadi sampel pada penelitian ini berfokus kepada Siswa Kelas X Akademik 2021/2022. Berdasarkan pengumpulan data, diburtuhkan kan sebanyak 10 orang siswa yang mengalami tingkat kemampuan komunikasi interpersonal yang tergolong rendah. Untuk itu, teknik pengumpulan

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/OdswOKTJMRPs_y2ioiSCgg

sampel yang digunakan dalam pengambilan sampelnya yaitu, *purposive sampling* dengan pertimbangan siswa yang dijadikan sampel adalah Siswa Kelas X yang memenuhi karakteristik sebagaimana dijelaskan dalam penjelasan sampel dibawah ini:

Syarat-syarat dalam penarikan sampel *Purposive sampling* berdasarkan tujuan tertentu yang harus dipenuhi adalah:

a. Pengambilan sampel harus didasarkan atas ciri-ciri, sifat-sifat atau karakteristik tertentu, yang merupakan ciri-ciri pokok populasi
b. Subjek yang diambil sebagai sampel benar-benar merupakan subjek yang paling banyak mengandung ciri-ciri yang terdapat pada populasi
c. Membagikan angket sesuai dengan ciri-ciri, sifat-sifat atau karakteristik tertentu, yang merupakan ciri-ciri pokok populasi
d. Menganalisis hasil angket untuk menentukan sampel penelitian dari hasil angket

Dengan demikian, peneliti ingin membutuhkan siswa kelas X TA Akademik 2021/ 2022 sebagai sampel yang sesuai dengan sesuatu yang diharapkan. Setelah dilakukan pertimbangan tersebut, peneliti memilih 10 orang siswa kelas X SMA Negeri 1 Pangkep sebagai sampel penelitian.

Tabel 3.2 Penyebaran Sampel Penelitian

No	Kelas jurusan	Populasi	Sampel
1	X BHS	33	2
2	X IPS 1	36	1
3	X IPS 2	36	2
4	X IPS 3	36	2
5	X MIPA 5	35	1
6	X MIPA 6	36	1
7	X MIPA 7	34	1
Jumlah	**7**	**246**	**10**

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/OdswOKTJMRPs_y2ioiSCgg

BAB IV
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Data hasil penelitian ini berupa hasil penelitian angket *pretest* dan *posttest* tentang keterampilan komunikasi interpersonal siswa dan hasil observasi. Untuk mengetahui perbandingan hasil angket sebelum dan sesudah pelaksanaan/pemberian konseling pendekatan *eksistensial humanistik*, maka data analisis dengan menggunakan uji analisis deskriptif dan disajikan dalam bentuk analisis data statistik dan persentase distribusi frekuensi. Hasil observasi disajikan dalam hasil persentase distribusi frekuensi. Untuk membuktikan hipotesis dilakukan pengujian hipotesis dengan uji-z. Hasil penelitian mengenai pengaruh konseling pendekatan *eksistensial humanistik* untuk meningkatkan keterampilan komunikasi interpersonal siswa di SMA Negeri 1 Pangkep. Diuraikan sebagai berikut:

1. Gambaran Pelaksanaan Konseling Pendekatan *Eksistensial Humanistik* untuk Meningkatkan Keterampilan Komunikasi Interpersonal Siswa di SMA Negeri 1 Pangkep

Pelaksanaan konseling pendekatan *eksistensial humanistik* diberikan kepada kelompok eksperimen mulai dari *pretest* sampai pada posttest berlangsung selama 3 kali pertemuan (lampiran 13). Adapun rincian kegiatan sebag ai berikut:

a. Persiapan (*planning*)

Persiapan dilakukan untuk menyiapkan segala sesuatu yang dibutuhkan dalam pelaksanaan konseling pendekatan *eksistensial humanistik*. Adapun kegiatan pada tahap persiapan ini yaitu:

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/OdswOKTJMRPs_y2ioiSCgg

1) Menyiapkan media penunjang antar lain: *treatment* (perlakuan) dan lembar observasi
2) Menetapkan waktu pelaksanaan kegiatan yang dilaksanakan pada hari Selasa 14 September 2021 dan kemudian ditentukan jadwal-jadwal berikutnya
3) Menyiapkan tempat untuk melaksanakan konseling pendekatan *eksistensial humanistik* yaitu diruangan kelas SMA Negeri 1 Pangkep. Selain itu juga dipersiapkan perlengkapan yang dibutuhkan seperti meja, kursi, papan tulis, spidol, penghapus dan kamera HP.

b. Pelaksanaan kegiatan

Penelitian ini dilaksanakan selama kurang lebih 2 minggu yaitu pada tanggal 14 September 2021 sampai dengan 22 September 2021. Sebelum diberikan perlakuan atau treatment, terlebih dahulu dilaksanakan *pretest* pada tanggal 17 September 2021. Hasil *pretest* digunakan sebagai data awal sebelum pemberian konseling pendekatan *eksistensial humanistik* dan setelah konseling pendekatan *eksistensial humanistik* dapat diimplementasikan oleh siswa. Kegiatan diakhiri dengan pemberian *posttest* pada tanggal 22 September 2010. Hasil *pretest* dan posttest digunakan untuk mengetahui pengaruh konseling pendekatan *eksistensial humanistik* untuk meningkatkan keterampilan komunikasi interpersonal siswa pada siswa. Adapun prosedur pelaksanaan penelitian ini yaitu sebagai berikut:

Pertemuan ke I

Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 18 September 2021, di ruangan kelas SMA Negeri 1 Pangkep. Pertemuan ini adalah pelaksanaan konseling

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/OdswOKTJMRPs_y2ioiSCgg

pendekatan *eksistensial humanistik* tahap pertama yaitu membagikan bahan informasi kepada siswa mengenai keterampilan komunikasi interpersonal siswa.

Tujuan dari tahap kegiatan ini agar siswa dapat memahami bahwa informasi dan kegiataan yang akan dilakukan selama pemeberian konseling pendekatan *eksistensial humanistik*. Adapun langkah-langkah pelaksanaan sebagai berikut:

1) Membangun *raport*, peneliti mengucapkan salam dan menanyakan kabar siswa. Hal ini dilakukan untuk membangun hubungan baik antara peneluti dan siswa untuk menciptakan suasana dan kondisi yang kondusif agar kegiatan berjalan dengan lancar. Setelah semua siswa siap, barulah kegiatan dilanjutkan ke tahap berikutnya.
2) Menjelaskan tujuan kegiatan pertemuan I, yaitu agar siswa dapat memahami bahwa informasi dan kegiatan yang dilakukan selama pemberian konseling pendekatan eksistensial humanistik meliputi langkah-langkah kegiatan sebagai berikut:
   (a) Tahap pertama, konselor membantu klien dalam mengidentifikasi dan mengklarifikasi asumsi mereka terhadap dunia. Klien diajak mendefenisikan cara pandang agar eksistensi mereka diterima. Konselor mengajarkan mereka bercermin pada eksistensi mereka dan meneliti peran mereka dalam hal penciptaan masalah dalam kehidupan mereka
   (b) Tahap kedua, klien didorong agar bersemangat untuk lebih dalam meneliti sumber dan otoritas dari system mereka. Semangat ini akan memberikan klien pemahaman baru dan restrukturisasi nilai dan sikap mereka untuk mencapai kehidupan yang lebih baik dan dianggap pantas

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/OdswOKTJMRPs_y2ioiSCgg

(c) Tahap ketiga, berfokus untuk bisa melaksanakan apa yang telah mereka pelajari tentang diri mereka. Klien didorong untuk mengaplikasikan nilai barunya dengan jalan yang kongkrit. Klien biasanya akan menemukan kekuatan untu menjalani eksistensi kehidupannya yang memiliki tujuan. Dalam perspektif eksistensial, teknik sendiri dipandang alat untuk membuat klien sadar akan pilihan mereka. Serta bertanggung jawab atas penggunaan kebebasan pribadinya.

3) Mengakhiri, peneliti mengakhiri kegiatan dengan membuat kesepakatan dengan siswa tentang jadwal pertemuan selanjutnya, serta menyampaikan terima kasih atas partisipasi siswa dalam kegiatan pertemuan I

Pertemuan ke II

Kegiatan ini dilaksanakan pada tangga 20 September 2021, diruangan kelas SMA Negeri 1 Pangkep. Pertemuan ini adalah pelaksanann konseling pendekatan eksistensial humanistik tahap pertama yaitu membagikan bahan informasi kepada siswa mengenai keterampilan komunikasi interpersonal siswa.

Tujuan dari tahap kegiatan ini agar siswa dapat memahami bahwa informasi dan kegiataan yang akan dilakukan selama pemberian konseling pendekatan eksistensial humanistik. Adapun langkah-langkah pelaksanaan sebagai berikut:

1) Membangun *rapport*, peneliti mengucapkan salam dan menanyakan kabar siswa. Hal ini dilakukan untuk membangun hubungan baik antara peneliti dan siswa untuk menciptakan suasana dan kondisi yang kondusif agar kegiatan berjalan dengan lancar. Setelah semua siswa siap, barulah kegiatan dilanjutkan ke tahap berikutnya.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/OdswOKTJMRPs_y2ioiSCgg

2) Menjelaskan tujuan kegiatan pertemuan II, yaitu agar siswa dapat memahami bahwa informasi dan kegiatan yang dilakukan selama pemberian konseling pendekatan *eksistensial humanistik* meliputi langkah-langkah kegiatan sebagai berikut:
    (a) Tahap pertama, konselor membantu klien dalam mengidentifikasi dan mengklarifikasi asumsi mereka terhadap dunia. Konseli diajak mendefenisikan cara pandang agar eksistensi mereka diterima. Konselor mengajarkan mereka bercermin pada eksistensi mereka dan meneliti peran mereka dalam hal penciptaan masalah dalam kehidupan mereka
    (b) Tahap kedua, klien didorong agar bersemangat untuk lebih dalam meneliti sumber dan otoritas dari sistem mereka. Semangat ini akan memberikan klien pemahaman baru dan restrukturisasi nilai dan sikap mereka untuk mencapai kehidupan yang lebih baik dan dianggap pantas
    (c) Tahap ketiga, berfokus untuk bisa melaksanakan apa yang telah mereka pelajari tentang diri mereka. Klien didorong untuk mengaplikasikan nilai barunya dengan jalan yang kongkrit. Klien biasanya akan menemukan kekuatan untu menjalani eksistensi kehidupannya yang memiliki tujuan. Dalam perspektif eksistensial, teknik sendiri dipandang alat untuk membuat klien sadar akan pilihan mereka. Serta bertanggung jawab atas penggunaan kebebasan pribadinya.
3) Mengakhiri, peneliti mengakhiri kegiatan dengan membuat kesepakatan dengan siswa tentang jadwal pertemuan selanjutnya, serta menyampaikan terima kasih atas partisipasi siswa dalam kegiatan pertemuan II

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/OdswOKTJMRPs_y2ioiSCgg

BAB V
KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat ditarik kesimpulan bahwa:

1. Gambaran pelaksanaan konseling *eksistensial humanistik* di SMA Negeri 1 Pangkep secara umum terlihat bahwa siswa aktif dalam mengikuti setiap tahapan kegiatan konseling pendekatan eksistensial humanistik dilakukan dengan 1) tahapan pembentukan, peralihan, kegiatan eksistensial humanistik, dan pengakhiran 2) kesimpulan bahwa selama tiga (3) kali pertemuan terjadi perubahan perilaku keterampilan komunikasi interpersonal yang semula memiliki keterampilan komunikasi interpersonal rendah menjadi lebih baik dalam hubungan komunikasi dengan teman-temannya maupun dengan bapak dan ibu gurunya di sekolah.
2. Berdasarkan hasil analisis data yang diperoleh dalam penelitian ini menunjukkan bahwa kemampuan komunikasi interpersonal siswa dapat ditingkatkan dengan menggunakan konseling pendekatan eksistensial humanistik. Kemampuan komunikasi interpersonal siswa sebelum perlakuan konseling eksistensial humanistik berada pada kategori sedang dan setelah diberikan perlakuan maka kemampuan komunikasi interperosnal siswa meningkat pada kategori tinggi
3. Pendekatan *eksistensial humanistik* berpengaruh terhadap kemampuan komunikasi interpersonal pada siswa SMA Negeri 1 Pangkep, hal ini

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/OdswOKTJMRPs_y2ioiSCgg

menunjukkan bahwa semakin sering dilakukan pendekatan eksistensial humanistik ini maka komunikasi interpersonal siswa semakin meningkat

B. Saran-Saran

1. Bagi Siswa

Diharapkan dengan adanya konseling pendekatan *eksistensial humanistik* dapat mengetahui dan memahami dirinya sendiri, mampu menghasilkan nilai positif dalam pengembangan potensi dan fitrah yang dimilikinya sehingga nantinya dapat berkembang.

2. Bagi Peneliti selanjutnya

Dihapakan bagi peneliti selanjutnya yang tertarik untuk melakukan penelitian dengan topic konseling pendekatan *eksistensial humanistik* dalam upaya meningkatkan keterampilan komunikasi interpersonal siswa SMA Negeri 1 Pangkep dapat mempertimbangkan variabel-variabel yang lain misalnya tentang karir masa depan .

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/OdswOKTJMRPs_y2ioiSCgg

DAFTAR PUSTAKA

Aisyah, (2014), *Bimbingan Konseling*, PT Raja Grafindo Persada

Adhityaputra, V. W., & Saripah, I. (2015). Efektivitas Teknik Permainan Untuk Meningkatkan Keterampilan Komunikasi Interpersonal Pada Remaja. *Jurnal Ilmu Pendidikan dan Pengajaran,* 2(3).

Ajimahendra, (2008), The 5 Inevitable Laws of Effective Communication, (Online), http://ajimahendra.blogspot.com/2008/03/5-inevitable-laws-of-effective_30.html, (diakses 20 Maret 2016)

Ajeeng, N, (2013), *Terapi eksistensial humanistik.* (Online), https://nurainiajeeng.wordpress.com/20 13/03/24/terapi-eksistensial-humanistik/, (Diakses pada tanggal 24 Maret 2013 melalui)

Ambar, (2018), *10 Fungsi Komunikasi Antar Pribadi*, (online) https://pakarkomunikasi.com/fungsi-komunikasi-antar-pribadi, (diakses 25 Januari 2018

Anissah Fadila Taharani,(2018), Konseling kelompok dengan *Pendekatan Eksistensial-Humanistik* berbasis nilai Budaya Gayo "Alang Tulung" untuk mengurangi sikap apatis siswa, Vol. 2 (1): 146 – 154

Cangara, H. (2008). *Pengantar Ilmu Komunikasi.* PT. Raja Grafindo Persada.

Dahnia, L. (2010). *Hubungan Antara Kemampuan Bilingual dengan Keterampilan Komunikasi Interpersonal pada Siswa Kelas X SMAN 4 Malang.Skripsi*, Malang: Fakultas Ilmu Pendidikan UM.

Effendy, 2013, *Ilmu Komunikasi dan Praktek*, PT Remaja Rosdakarya, Bandung

Enjang, A.S, (2009). *Komunikasi K*onseling, Nuansa

Evi Junita Purba & Yeniar Indriani, (2012), Kemampuan Komunikasi Interpersonal Ditinjau Dari Identitas Diri Pada Siswa Tahun Pertama Fakultas Psikologi Universitas Diponegoro, *Skripsi*, Jurusan Psikologi Fakultas Psikologi, Universitas Diponegoro

Fajar, M. (2009). *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek Edisi Pertama.* Graha Ilmu.

Fitri, Q., Mahmud, A., & Saman, A. (2019). Pengaruh Pendekatan Konseling Eksistensial Humanistik untuk Mengurangi Perilaku Hedonis Siswa di SMAN 10 Makassar. *Psympathic: Jurnal Ilmiah Psikologi*, *6*(1), 41-52.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/OdswOKTJMRPs_y2ioiSCgg

Felder, A. J., Aten, H. M., Neudeck, J. A., Shiomi-Chen, J., & Robbins, B. D. 2014. Mindfulness at the heart of existential phenomenology and humanistic psychology: A century of contemplation and elaboration. *Humanistic Psychologist*, *42*(1), 6-23. doi.o)80/08873267.2012.75388 6

71

Gawok Yugo Khatelu, 2016, Terapi Eksistensial Humanisti, (Online), http://gawokyugokhatelu.blogspot.com/2016/03/terapi-eksistensial-humanistik.html , (diakses 20 Maret 2016)

Hartono & Soedarmadji, Boy. (2012). *Psikologi Konseling,* Edisi Revisi, Kharisma Putra Utama

Lubis, Lumongga Namora. (2011). *Memahami Dasar-Dasar Konseling dalam Teori dan Praktik.* Kencana Prenada Media Group

Muhammad, 2011, *Metodologi dan Aplikasi Riset Pendidikan,* PT Bumi Aksara, Jakarta

Nuraini Ajeeng, (2013), Terapi Eksistensial Humanistik, (Online), https://nurainiajeeng.wordpress.com/2013/03/24/terapi-eksistensial-humanistik/, (diakses 24 maret 2013)

Norberta, Dian Prima. (2011). *Pengembangan Inventori Keterampilan Komunikasi Interpersonal Berbasis WEB Bagi Siswa SMA, Skripsi*, Malang: Fakultas Ilmu Pendidikan UM.

Natawdjaja R. (2009). *Konseling Kelompok : konsep dasar & pendekatan*. Rizqi Press

Rasman Sastra Wijaya,(2014), Model Konseling Kelompok Eksistensial Humanistik untuk mengurangi kecemasan siswa menentukan arah peminatan SMA Negeri Semarang. *Jurnal Bimbingan Konseling, Vol 3*(2).

Richard Nelson- Jones, (2011), Teori Dan Praktik Konseling Dan Terapi, Pustaka Belajar

Ridwan, W., Hardhienata, S., & Entang, M. (2016). The Relationship of Interpersonal Communication, Organizational Commitment and Supervision to Principal's Performance. *International Journal of Managerial Studies and Research,* *4*(11). https://doi.org/10.20431/2349-0349.0411003

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/OdswOKTJMRPs_y2ioiSCgg

Rahmat Jalaluddin, (2011), Psikologi Komunikasi, PT Remaja Rosdakarya

Riwandi. (2013). *Psikologi Komunikasi*. Yogyakarta: Graha Imu.

Sabrina, R. (2016). *Konseling eksistensial untuk meningkatkan kebermaknaan hidup pada penderita skizofrenia: Studi kasus.* Seminar ASEAN 2nd Psychology & Humanity, Psychology ForumUMM. Universitas Muhammadiyah Malang.

Surya. Muhammad,(2013) *psikologi konseling .bandung:* pustaka bani Quraisy

Suranto, A.W. (2011). *Komunikasi Interpersonal.* Graha Ilmu

Sugiyono, (2013), *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kualitatif aan Kuantitatif dan R & D*, CV Alfabeta

Sugiyono, (2015), Metode *Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R&D),* Alfabeta CV

Samuel T. Gladding, (2015). *Konseling Profesi Yang Menyeluruh*, Permata Puri Media

Suciati. (2015). *Kumunikasi Interpersonal*. Persindo.

Suharsimi Arikunto, Prof, Dr, (2013),*Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan dan Praktik*, Rineka Cipta

Suhanti, I. Y., Puspitasari, D. N., & Noorrizki, R. D. (2018). Keterampilan komunikasi interpersonal siswa UM. In *Seminar Nasional Psikologi Klinis* (pp. 37-39).

Suryabarata, Sumadi. (2007). *Psikologi Kepribadian.* Raja Grafindo

Setiawan, M . A. (2018) pendekatan-pendekatan konseling teori dan aplikasi yokya karta, budi utama

Scholl, M. B., Ray, D. C., & BRADY-AMOON, P. E. G. G. Y. (2014). Humanistic counseling process, outcomes, and research. *The Journal of Humanistic Counseling*, *53*(3), 218-239.

Purwanto, D. 2011. *Komunikasi Bisnis Edisi Keempat.* Jakarta: Erlangga.

Pertiwi, R. E. (2018, August). Pendekatan Eksistensial Humanistik berbasis nilai budaya gotong-royong untuk meningkatkan empati siswa Sekolah Menengah Atas. In *Prosiding Seminar Nasional Bimbingan dan Konseling* (Vol. 2, No. 1, pp. 55-63).

Primayanti, Hendri, Madriantari, & Dantes,N. (2014). Pengaruh konseling eksistensialis humanistik melalui konseling kelompok untuk

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/OdswOKTJMRPs_y2ioiSCgg

meningkatkan tanggung jawab belajar siswa kelas VIII SMP negeri 3 Singaraja. *e-journal Undiksa Jurusan Bimbingan Konseling, 2*(1). Universitas Pendidikan Ganesha.

Widjaja, W. 2010. *Komunikasi dan Hubungan Masyarakat.* Jakarta: Bumi Aksara.

Wood, J. T. 2013. Komunikasi Teori dan Praktik. Jakarta, Salemba Humanika.

Wiwin, (2014). *Model konseling pendekatan humanistik*, (Online), https://caemwiwin.wordpress.com/2014/07/08/model-konseling-pendekatan-humanistik/, (diakses 8 Juli 2014)

Yulianto. 2015. Guided imagery: Konsep konseling kreatif untuk penanganan post traumatic stress disorder (PTSD). *Jurnal Fokus Konseling, 1*(1), 70-81.

Yulianti, A. dan Y. K. 2019. Implementasi Eksistensial Humanistik Dengan Teknik Modeling Untuk Meningkatkan Empati Pada Siswa. *Jurnal Al – Fath: Pendidikan Dan Keislaman*, *Vol. 2* (No. 2), 251.

Wijaya, R. S. 2014. Model konseling kelompok eksistensial humanistik untuk mengurangi kecemasan siswa menentukan arah peminatan SMA negeri Semarang. *Jurnal Bimbingan Konseling, 3*(2).

Zulkifar dkk. 2017. Konseling Humanistik: Sebuah Tinjauan Filosofi. *Jurnal Konseling GUSJIGANG*, *Vol. 3* (No. 1), 147–149.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/OdswOKTJMRPs_y2ioiSCgg

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/OdswOKTJMRPs_y2ioiSCgg

Lampiran 1

KISI-KISI ANGKET UJI COBA KOMUNIKASI INTERPERSONAL

Variabel	Indikator	Deskriptor	Favorable	Unfavorable	Jml
Komunikasi Interpersonal	Memperjelas perhatian kepada orang lain	Berkomunikasi dengan cara tersenyum	14,35	15	10
		Melambaikan tangan	28	23	
		Menyapa	1,36	30	
		Menanyakan kabar	2	13	
	Menemukan diri sendiri	Mengenali karakteristik pribadi berdasarkan dari informasi orang lain..	4	3,37	7
		Memberikan kesempatan kepada kedua pihak untuk berbicara tentang berbagai hal dari yang mereka suka dan mereka benci	5,38	6,39	
	Menemukan dunia luar	Kesempatan untuk memperoleh berbagai informasi dari orang lain.	7	8	2
	Membangun serta memelihara hubungan	Membangun hubungan sosial dengan orang lain.	9,11,24	10,12,32	6
	Mempengaruhi perilaku dan sikap	Menyampaikan pesan dari seseorang kepada orang lain	16	17	5
		Pendapat atau perilaku baik secara langsung atau tidak langsung.	19,40	18	
	Mencari kesenangan	Membutuhkan suasana yang rileks dan menghibur untuk melepaskan diri dari kepenatan	20	21,33,31	4
	Menghindari salah faham	Mengurangi terjadinya salah komunikasi	22,29	25,34	6
		Komunikasi ini dilakukan secara langsung.	26	27	
Jumlah			21	19	40

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/OdswOKTJMRPs_y2ioiSCgg

Lampiran 2

SEKOLAH TINGGI KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
(STKIP) ANDI MATAPPA PANGKEP
2021

PENGARUH KONSELING PENDEKATAN EKSISTENSIAL HUMANISTIK TERHADAP KETERAMPILAN KOMUNIKASI INTERPERSONAL SISWA DI SMA NEGERI 1 PANGKEP

Sehubungan dengan penelitian yang saya lakukan guna pemenuhan tugas akhir pendidikan maka perkenankanlah saya memohon kesediaan Anda meluangkan waktu untuk mengisi angket penelitian dan identitas pribadi yang sudah tersedia dalam skala penelitian.

Angket penelitan ini berisi beberapa pernyataan yang saya harapkan dapat diisi dengan sejujur-jujurnya, sesuai dengan kondisi yang Anda rasakan saat ini.Dalam hal ini semua pilihan adalah benar dan tidak ada jawaban salah.

Hasil dari angket penelitian akan dipergunakan untuk kepentingan akademik, sehingga semua informasi diri Anda akan terjamin kerahasiannya. Atas bantuan dan kerjasamanya saya sampaikan terima kasih.

Hormat Saya

MUHAMMAD REZKY

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/OdswOKTJMRPs_y2ioiSCgg

SEKOLAH TINGGI KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
(STKIP) ANDI MATAPPA PANGKEP
2021

A. IDENTITAS DIRI

Nama :

Kelas :

No Absen :

B. PETUNJUK

1. Baca dan pahami setiap pernyataan
2. Pilihlah jawaban yang sesuai dengan keadaan anda
3. Berilah tanda (V)pada pilihan jawaban dari pernyataan yang anda pilih
4. Adapun pilihan jawaban yang anda pilih

   STS, apabila pernyataan Sangat Tidak Setuju dengan keadaan yang Anda lakukan.

   TS, apabila pernyataan Tidak setuju dengan keadaan yang anda lakukan

   RR, apabila pernyataan Ragu-Ragu anda lakukan.

   S, apabila pernyataan Setuju dengan keadaan yang Anda lakukan.

   SS, apabila pernyataan Sangat Setuju dengan keadaan yang Anda lakukan.
5. Jawaban yang anda berikan tidak berpengaruh terhadap nilai atau kedudukan anda di sekolah

C. CONTOH

Pernyataan	STS	TS	KS	S	SS
Biasanya saya tidak suka menunda suatu tugas			V		

**********Selamat Mengerjakan**********

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/OdswOKTJMRPs_y2ioiSCgg

No	Pernyataan	STS	TS	KS	S	SS
1	saya selalu menyapa setiap orang yang saya kenal					
2	Saya menanyakan kabar ketika bertemu dengan teman lama					
3	Saya tidak pernah memperdulikan yang dikatakan orang lain					
4	Saya senang berbicara kepada teman ketika memiliki masalah					
5	Saya selalu mendengarkan dengan seksama perkataan orang lain					
6	Saya malas mendengarkan teman yang sedang bingung					
7	Saya menghargai pendapat yang disampaikan oleh orang lain					
8	Saya acuh ketika teman memberikan pendapatnya					
9	Saya termasuk orang yang mudah akrab dengan orang lain					
10	Saya sulit beradaptasi dengan orang baru					
11	Saya senang berkomunikasi dengan orang lain					
12	Saya orang yang tidak mudah akrab dengan orang lain					
13	Saya tidak pernah perduli dengan keadaan orang lain					
14	Saya selalu tersenyum ketika berbicara dengan orang lain					
15	saya hanya tersenyum dengan orang yang saya kenal					
16	Saya menyampaikan informasi sesuai yang dikabarkan					
17	Saya malas mendengarkan teman yang sedang cemas					
18	Saya menertawakan teman yang mengemukakan pendapat					
19	Saya menghargai pendapat orang lain walaupun berbeda					
20	Saya merasa senang membantu orang lain					
21	Saya ikut membenci orang yang dibenci oleh teman saya					
22	Saya lebih suka mengkoreksi kesalahan diri sendiri					
23	Saya melambaikan tangan kepada teman yang saya kenal					
24	Saya tidak membeda bedakan teman					
25	Saya merasa ketika berbicara sering diacuhkan oleh					

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/OdswOKTJMRPs_y2ioiSCgg

	lawan bicara saya					
26	Saya berbicara agak keras bahwa yang saya sampaikan itu penting					
27	Saya termasuk orang yang lemah ketika berbicara secara langsung					
28	Saya melambaikan tangan ketika berpapasan dengan teman					
29	Saya menggunakan teguran halus orang lain agar tidak tersinggung					
30	Saya berpura-pura tidak melihat teman ketika berpapasan					
31	Saya memilih pergi dari ruangan ketika pendapat tidak dihargai					
32	Saya tidak mengikuti kegiatan sosial di sekolah					
33	Ketika merasa terdesak kata kata saya terbata-bata					
34	Saya terkadang tidak menerima masukan					
35	Saya senyum ketika teman curhat tentang masalahnya					
36	Saya menyapa terlebih dahulu ketika bertemu dengan orang yang lebih tua					
37	Saya tidak senang ketika teman memberikan pendapat tentang saya					
38	Saya bertukar pendapat dengan teman					
39	Saya malas mendengarkan cerita teman tentang masalahnya					
40	Saya senang menerima pendapat dari teman					

**********Selesai**********

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/OdswOKTJMRPs_y2ioiSCgg

Dokumentasi



Memberikan Penjelasan Cara Pengisian Angket Uji Coba
Hari/Tanggal : Selasa 14 September 2021
Pukul : 10.15
Ruang : Kelas



Gambar pemberian angket pretest
Hari/Tanggal : Jumat 17 September 2021
Pukul : 10.15
Ruang : Kelas

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/OdswOKTJMRPs_y2ioiSCgg

RIWAYAT HIDUP



MUHAMMAD REZKY, dilahirkan pada tanggal 01 September 1997 di Pangkajene. Putra keempat dari enam bersaudara, anak dari pasangan Basman dengan Hj Nurintan, SE. Alamat: Jln Lamaruddani Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan. Sulawesi Selatan. Suku/Warga Negara (Makassar/Indonesia).

Awal karir menmpuh pendidikan di SD NEGERI 18 TUMAMPUA 1 PANGKAJENE pada tahun 2004 dan lulus pada tahun 2009.

Pendidikan berikutnya dilanjutkan di SMP NEGERI 1 PANGKAJENE pada tahun 2009 dan dinyatakan lulus pada tahun 2012.

Dan melanjutkan pendidikan di SMA NEGERI 1 PANGKAJENE dengan Jurusan IPA pada tahun 2012 dan lulus pada tahun 2015.

Pada tahun yang sama diterima sebagai Mahasiswa di Sekolah Tinggi Keguruan Dan Ilmu Pendidikan (STKIP ANDI MATAPPA PANGKEP) pada Jurusan Ilmu Pendidikan, Program Studi Bimbingan dan Konseling untuk jenjang Strata Satu (S1).

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/OdswOKTJMRPs_y2ioiSCgg

RIWAYAT HIDUP



MUHAMMAD REZKY, dilahirkan pada tanggal 01 September 1997 di Pangkajene. Putra keempat dari enam bersaudara, anak dari pasangan Basman dengan Hj Nurintan, SE. Alamat: Jln Lamaruddani Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan. Sulawesi Selatan. Suku/Warga Negara (Makassar/Indonesia).

Awal karir menmpuh pendidikan di SD NEGERI 18 TUMAMPUA 1 PANGKAJENE pada tahun 2004 dan lulus pada tahun 2009.

Pendidikan berikutnya dilanjutkan di SMP NEGERI 1 PANGKAJENE pada tahun 2009 dan dinyatakan lulus pada tahun 2012.

Dan melanjutkan pendidikan di SMA NEGERI 1 PANGKAJENE dengan Jurusan IPA pada tahun 2012 dan lulus pada tahun 2015.

Pada tahun yang sama diterima sebagai Mahasiswa di Sekolah Tinggi Keguruan Dan Ilmu Pendidikan (STKIP ANDI MATAPPA PANGKEP) pada Jurusan Ilmu Pendidikan, Program Studi Bimbingan dan Konseling untuk jenjang Strata Satu (S1).

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/OdswOKTJMRPs_y2ioiSCgg